

## Manajemen Keuangan Keluarga

Ria Veronica Sinaga<sup>1</sup>, Sabeth Sembiring<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik Santo Thomas

email: [1riaveronicas@gmail.com](mailto:riaveronicas@gmail.com), [2sabethsembiring@gmail.com](mailto:sabethsembiring@gmail.com)

### Abstrak

Rumah Tangga sebagai suatu lembaga ekonomi yang paling kecil mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara. Bila setiap rumah tangga sudah dapat mengelola keuangannya sehingga menjadi keluarga sejahtera maka negara juga akan sejahtera. Kegiatan-kegiatan rumah tangga yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan perlu dilakukan pencatatan. Hal ini perlu dilakukan agar setiap keluarga dapat mengetahui informasi keuangan keluarganya sehingga setiap keluarga dapat menilai bagaimana kondisi keuangan dan dapat melakukan tindakan-tindakan apabila diperlukan. Peran ibu dalam rumah tangga sangat besar untuk memajukan ekonomi keluarga maka bagi ibu mempunyai tanggung jawab besar memajukan ekonomi keluarganya. Menurut pengamatan penulis bahwa ibu rumah tangga di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan perlu diberikan penyuluhan tentang manajemen keuangan keluarga sehingga dapat membantu mereka memecahkan kesulitannya. Berdasarkan hasil pengamatan pada saat diadakannya penyuluhan menunjukkan bahwa para ibu rumah tangga terlihat sangat antusias, hal ini terlihat dari tanggapan mereka yang hadir dimana mereka sangat banyak mengajukan pertanyaan tentang apa itu pengelolaan keuangan keluarga. Dengan adanya ceramah ini diharapkan para peserta akan dibekali pengetahuan yang cukup dalam keluarganya masing-masing tentang pengelolaan keuangan keluarga secara lebih profesional dan akan bermanfaat untuk masa depan mereka.

**Kata Kunci:** Manajemen, Keuangan, Keluarga

### Abstract

*Households as the smallest economic institution have an important role in the country's economy. If every household can manage its finances so that it becomes a prosperous family, the country will also be prosperous. Household activities related to financial management need to be recorded. This needs to be done so that each family can know their family's financial information so that each family can assess their financial condition and can take action if necessary. The mother's role in the household is very large to advance the family economy, so mothers have a big responsibility to advance the family economy. According to the author's observations, housewives at Stasi St Laurensius Simpang Selayang Catholic Church, St Francis Assisi Parish Padang Bulan Medan need to be given counseling about family financial management so that they can help them solve their difficulties. Based on the results of observations during the outreach, it showed that the housewives looked very enthusiastic, this could be seen from the responses of those present where they asked a lot of questions about what family financial management is. With this lecture, it is hoped that the participants will be equipped with sufficient knowledge in their respective families about managing family finances more professionally and this will be useful for their future.*

**Keywords:** Management, Finance, Family

### PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan diberikan kepada umat Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan, khususnya ibu

rumah tangga. Kehidupan umat Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius ini cukup beragam, ada yang suami dari siibu berprofesi sebagai pegawai negeri, pegawai swasta, guru, pedagang, dan petani. Tingkat pendidikan para ibu di gereja ini juga bervariasi, ada yang Sarjana, SLTA, SLTP, SD namun ada juga yang tidak tamat SD. Kehidupan yang beraneka ragam di gereja ini sangat mempengaruhi tingkah laku mereka dalam mengelola keuangan keluarga. Para ibu yang sudah berpendidikan tinggi, rendah ataupun yang tidak berpendidikan kadang-kadang dapat salah dalam mengelola keuangan keluarga. Bahkan tidak menutup kemungkinan suami istri mencari pinjaman untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Hal ini disebabkan karena masyarakat di gereja ini, kurang mengetahui bagaimana mengelola keuangan keluarga secara maksimal agar kehidupan keluarga dapat berlangsung bahagia. Untuk itu para ibu di gereja ini perlu mendapat penyuluhan tentang manajemen keuangan keluarga. Penyuluhan ini memberikan manfaat kepada para ibu bagaimana sebaiknya mengelola keuangan keluarga sehingga pengeluaran tidak lebih besar dari pada pendapatan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Bentuk kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini adalah ceramah disertai makalah yang diberikan pada para ibu rumah tangga. Setelah ceramah akan dilakukan tanya jawab antara peserta dengan pemakalah.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penyuluhan ini dapat menambah pengetahuan para ibu di Gereja Katolik Stasi Santo Laurensius Simpang Selayang, Paroki Santo Fransiskus Asisi Padang Bulan Medan sehingga termotivasi untuk menerapkannya dalam pengelolaan keuangan keluarga, sehingga kehidupan keuangan keluarga akan terkendali tanpa dibebani hutang. Keinginan dari ibu-ibu untuk menambah pengetahuan tentang materi penyuluhan ternyata cukup besar, hal ini dapat dilihat dari antusiasme dalam menyampaikan pertanyaan-pertanyaan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Peserta penyuluhan sangat antusias mengikuti ceramah/materi yang disajikan dan terjadi diskusi yang menarik dan dinamis. Hal ini dapat dilihat dari semangat mereka yang memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan topik penyuluhan, bahkan masih ada pertanyaan yang belum terjawab karena waktu telah habis.

Kegiatan penyuluhan ini lebih ditingkatkan lagi dengan memprogramkan sekali satu semester atau minimal dua semester karena mereka menganggap perlu pemberdayaan para ibu untuk membantu pemerintah mempercepat kemakmuran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Daromi, Sunarji, 2004, Business Budgeting 1, Perencanaan Dan Pengendalian Laba, Edisi kelima, Yokyakarta: Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- [2] Djarwanto, Ps, 2004, Pembelanjaan Perusahaan, EdisiRevisi, Yogyakarta : BPFE
- [3] Nafarin,M, 2009, Penganggaran Perusahaan, Edisi kelima, Jakarta: Penerbit Salemba Empat